

PERSPEKTIF WARGA BANDUNG RAYA MENGENAI PENGGUNAAN UANG DIGITAL

Wilsa Putri Christianti¹⁾, Surya Setyawan^{2*)}

¹Program Sarjana Manajemen

²Program Magister Manajemen

^{1,2}Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha

*Email Korespondensi: surya.setyawan@eco.maranatha.edu

Abstrak

Pemahaman terkait keuangan dan teknologi adalah bekal penting bagi masyarakat agar dapat membuat keputusan yang baik terkait manajemen keuangan serta terhindar dari masalah keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perspektif warga Bandung Raya mengenai *fintech payment* terhadap perilaku mengelola keuangan dan literasi keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan pengujian hipotesis uji t (parsial). Pengumpulan data menggunakan Google Forms. Populasi dalam penelitian ini adalah warga Bandung Raya dengan sampel sebanyak 100 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fintech payment* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan (Y), begitu juga dengan variabel literasi keuangan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan (Y), serta terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *fintech payment* dan literasi keuangan terhadap perilaku mengelola keuangan di warga Bandung Raya.

Kata Kunci: *Fintech Payment*, Literasi Keuangan, Bandung Raya, Perilaku Manajemen Keuangan

Abstract

Understanding related to finance and technology is very important for the community to be able to make good decisions regarding financial management and avoid financial problems. This study aims to determine how the perspectives of Greater Bandung residents regarding fintech payments affect financial management behavior and financial literacy. This study used a quantitative method with a descriptive research type, by testing the hypothesis t-test (partial). Data collection using Google Forms. The population in this study were residents of Greater Bandung with a sample of 100 respondents using simple random sampling technique. The results showed that fintech payment (X_1) had a positive and partially significant effect on financial management behavior (Y), as well as the financial literacy (X_2) variable had a partial positive and significant effect on financial management behavior (Y), and there is a positive and significant influence between fintech payments and financial literacy on financial management behavior in Greater Bandung residents.

Keywords: *Financial Technology Payment, Financial Literacy, Greater Bandung, Financial Management Behavior*

PENDAHULUAN

Dewasa ini, seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi semakin modern. Semua hal dapat dipermudah dengan teknologi, termasuk aktivitas jual-beli. Pandemi Covid-19 yang memaksa untuk membatasi aktivitas manusia memberikan dampak positif yaitu berkembangnya teknologi secara pesat agar dapat lebih mempermudah pekerjaan manusia. Termasuk dalam beberapa tahun terakhir dalam dunia keuangan telah berkembang dengan pesat. Teknologi tersebut dikenal dengan nama

financial technology (fintech). Dimana teknologi tersebut membuat orang semakin mudah untuk melakukan kegiatan keuangan.

Di Indonesia *fintech* mulai gencar sejak tahun 2016. Dengan diawali sebanyak enam perusahaan *fintech*, kini berkembang dengan sangat pesat menjadi 369 penyelenggara *fintech* (Yahya, 2023). Menjamurnya *fintech* di Indonesia sebagai bukti beralihnya masyarakat dari sistem keuangan tradisional menjadi menggunakan *fintech*. Beralihnya masyarakat didasari oleh kecepatan dan juga kemudahan *fintech* dalam mengakses berbagai kepentingan yang berhubungan dengan sistem keuangan (Safitri, 2021). Penerapan *fintech* di Indonesia telah diatur dalam regulasi Bank Indonesia, terdapat tiga dasar hukum penyelenggaraan *fintech* di Indonesia sebagai berikut (Marginingsih, 2019): (1) Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran. (2) Surat Edaran Bank Indonesia No. 18/22/DKSP perihal Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital. (3) Peraturan Bank Indonesia No. 18/17/PBI/2016 tentang Uang Elektronik.

Penyebab *fintech* semakin berkembang adalah adanya perubahan pola pikir konsumen, dimana masyarakat khususnya generasi milenial sekarang ini lebih menginginkan akses yang bersifat personal dan memudahkan dalam pemenuhan kebutuhan finansial (Purwanto *et al.*, 2022). Perkembangan *fintech* tidak lepas dari Kemajuan dunia digital dan penggunaan *smartphone*. Di era digital, hampir setiap orang memiliki *smartphone*. Perubahan tren yang sangat cepat menyebabkan penawaran produk *fintech* yang lebih menguntungkan dan mudah diakses. Perkembangan teknologi dan informasi telah merubah gaya hidup manusia dalam menjalankan kesehariannya. Perbedaan gaya hidup tidak didasari oleh arus globalisasi saja, tetapi latar belakang mereka serta kondisi ekonomi juga memberikan dampak.

Penelitian yang dilakukan oleh Organisation for Economic Cooperation and Development OECD (2018) dalam program PISA, literasi keuangan merupakan ilmu dasar yang sangat penting. Misalnya, anak-anak yang mengatur uang jajan, remaja ketika memasuki dunia kerja, dewasa muda ketika membangun rumah tangganya, dan ketika masa tua mengelola tabungan pensiun mereka. Literasi keuangan membantu dan mengarahkan dalam pembuatan keputusan, meningkatkan kesejahteraan finansial, dan mendorong pertumbuhan inklusif dan sistem keuangan serta ekonomi yang lebih kuat (Kartini & Mashudi, 2022).

Pendidikan mengenai keuangan sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan. Dengan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang pesat, lembaga keuangan memiliki peran penting dalam kehidupan di masyarakat luas. Dengan adanya berbagai lembaga keuangan, setiap lembaga berupaya mendistribusikan berbagai produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya. Agar dapat mengidentifikasi produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya, masyarakat harus memiliki pemahaman yang benar tentang manfaat dan risiko, memahami hak dan kewajibannya, serta percaya bahwa tiga produk dan layanan keuangan yang dipilihnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Lestari & Wardani, 2020).

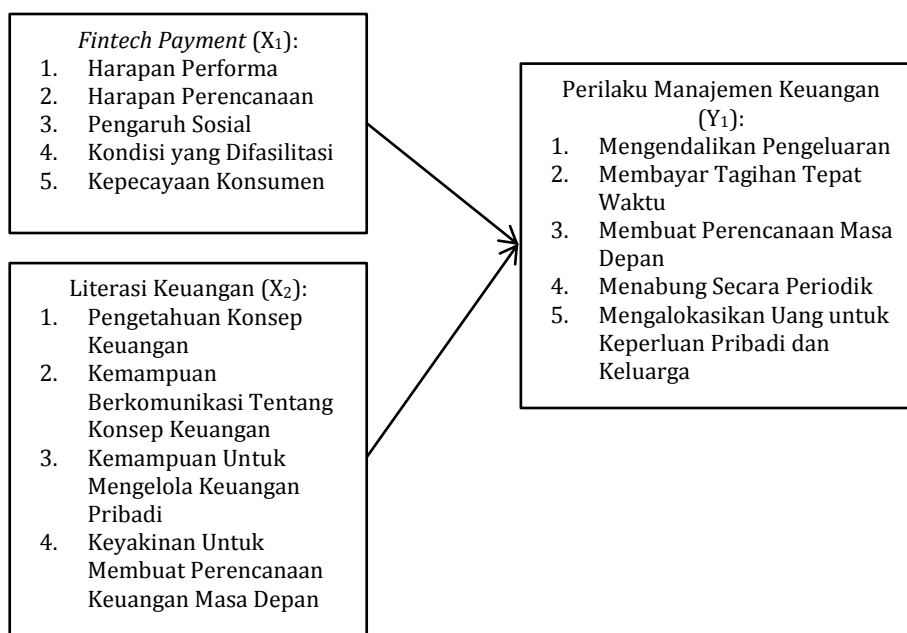
Dengan pesatnya digitalisasi di dunia keuangan maka berdampak terhadap perilaku manajemen keuangan manusia dalam kehidupan. Permasalahan uang dan manusia diibaratkan seperti dua buah sisi koin yang tidak dapat dipisahkan. Berbagai macam kebutuhan manusia dapat dirasakan dengan menggunakan uang, mulai dari kebutuhan pokok sampai dengan kebutuhan yang sifatnya sebagai pelengkap atau sekedar untuk bergaya. Bahkan saat ini, setiap individu berlomba untuk mendapatkan uang dengan berbagai cara, baik dengan cara yang sesuai prosedur atau bahkan cara yang ilegal. Oleh karena itu hubungan keduanya akan menghasilkan sebuah perilaku manajemen keuangan yang akan melekat pada manusia sebagai subyek yang menggunakan uang tersebut. Perilaku manajemen keuangan merupakan tindakan yang dilakukan oleh individu yang

menunjukkan perilaku terhadap uang yang dimiliki serta cara individu tersebut untuk mengelola keuangannya (Setiawati, 2017).

Penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh antara *fintech payment* dan literasi keuangan terhadap perilaku mengelola keuangan warga Kota Bandung. *Fintech Payment* menurut Kim, Choi, Park & Yeon dalam (Ahmad et al., 2021) terdapat lima dimensi yaitu: 1) Harapan performa, 2) Harapan perencanaan, 3) Pengaruh sosial, 4) Kondisi yang difasilitasi, 5) Kepercayaan Konsumen. Sedangkan Variabel literasi keuangan menurut Remund dalam (Kartini & Mashudi, 2022) menyebutkan bahwa terdapat empat dimensi sebagai berikut: 1) Pengetahuan konsep keuangan, 2) Kemampuan berkomunikasi tentang konsep keuangan, 3) Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi, 4) Keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan. Serta variabel perilaku manajemen keuangan menurut Grable *et al.*, dalam (Brilianti & Lutfi, 2020) terdapat lima dimensi diantaranya adalah: 1) Mengendalikan pengeluaran, 2) Membayar tagihan selalu tepat waktu, 3) Membuat perencanaan keuangan masa depan, 4) Menabung secara periodik, 5) Mengalokasikan uang untuk keperluan pribadi dan keluarga.

Beberapa penelitian mengenai Literasi keuangan dan *Fintech* terhadap perilaku manajemen keuangan telah dilakukan. Salah satunya adalah penelitian Mukti *et al.* (2022) yang mengkaji pengaruh *fintech* dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, hasilnya menunjukkan adanya pengaruh positif antara ketiganya. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Erlangga & Krisnawati (2020) yang meneliti pengaruh *fintech* terhadap perilaku mahasiswa yang juga memberikan hasil positif. Meskipun sudah banyak penelitian mengenai *fintech*, literasi keuangan, dan perilaku manajemen keuangan, kajian mengenai pengaruh *fintech* dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan terutama warga Bandung Raya belum banyak dilakukan. Sehingga Penelitian ini sangat penting untuk memberikan informasi terkini mengenai pengaruh *fintech* dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan warga Bandung Raya.

Berdasarkan hal tersebut maka didapatkan hipotesis sebagai berikut: H1) Terdapat pengaruh antara variabel *fintech payment* terhadap perilaku manajemen keuangan, H2) Terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggambarkan variabel yang terjadi secara nyata, realistis, dan aktual didukung dengan data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya (Ukhriyawati et al., 2022). Pengambilan data melalui kuesioner dengan sample yang ditentukan berdasarkan metode sampel acak sederhana (*simple random sample*). Jumlah sampel yang digunakan adalah 100 responden warga Bandung Raya yang aktif menggunakan *fintech* dan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner online dengan menggunakan skala Likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Demografi Responden

Berdasarkan data yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner kepada warga Bandung Raya yang aktif menggunakan *fintech*, diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 57 wanita (57%) dan 43 pria (47%) yang mengisi kuesioner. Paling banyak berdomisili di Kota Bandung (30%) dan yang paling sedikit berdomisili di Kota Cimahi (5%). Sedangkan untuk usia, paling banyak diisi oleh responden dengan rentang usia 9-24 tahun (72%) sedangkan usia 41-56 tahun memberikan data yang paling sedikit yaitu 1%.

Tabel 1. Informasi Demografi Responden (N=100)

	Jenis	Presentase
Gender	Wanita	57%
	Pria	43%
Domisili	Kota Bandung	30%
	Kabupaten Bandung	16%
	Kabupaten Bandung Barat	22%
	Kota Cimahi	5%
	Kabupaten Sumedang	27%
Usia	9-24 Tahun	72%
	25-40 Tahun	27%
	41-56 Tahun	1%

Data Penggunaan *Financial Technology*

Jenis *Financial technology* yang sering digunakan oleh 100 responden warga Bandung Raya banking disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Data Penggunaan *fintech payment*, pembayaran non-tunai, dan e-banking warga Bandung Raya yang aktif menggunakan *fintech* (N=100)

	Jenis	Jumlah Pengguna
<i>Fintech Payment</i>	OVO	92
	Gopay	94
	Dana	84
	Sakuku	3
	Link-Aja	4
	Shopeepay	50
Non-tunai	E-Money mandiri	74
	Flazz BCA	29
	Brizzi BRI	38
	Tap Cash BNI	3
<i>E-Banking</i>	Klik-BCA	23
	BNI Mobile Banking	72
	Livin by Mandiri	39
	BRImo BRI	64
	Jenius Mobile Banking	3
	Lainnya	36

Berdasarkan hasil data Tabel 2, diketahui bahwa penggunaan jenis *fintech* warga Bandung Raya yang aktif menggunakan uang digital untuk memenuhi kehidupan sehari-hari cukup bervariasi. Pada jenis *Fintech Payment* jumlah pengguna paling banyak ada pada aplikasi GoPay dan OVO sebanyak 94 dan 92 pengguna sedangkan yang paling sedikit adalah sakuku sebanyak 3 pengguna. Untuk penggunaan jenis Non-tunai warga Bandung Raya paling banyak menggunakan E-money mandiri (74 Pengguna) dan paling sedikit Tap Cash BNI (3 Pengguna). Sedangkan BNI Mobile Banking memiliki jumlah pengguna paling banyak pada jenis E-banking yaitu sebanyak 72 Pengguna.

Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Hasil analisis Uji t menggunakan SPSS pada pengaruh *fintech payment* dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan warga Bandung Raya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Data Hasil Uji t pengaruh *fintech payment* dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan warga Bandung Raya

Variabel	Sig.	T-hitung	T-tabel
<i>Fintech Payment</i>	0,00	128,607	1,98422
Literasi Keuangan	0,00	204,248	
Perilaku Manajemen Keuangan	0,00	129,378	

Hasil data memperlihatkan bahwa t-hitung *fintech payment* dibandingkan dengan t-tabel adalah $128,607 > 1,98422$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ maka *fintech payment* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan t-hitung literasi keuangan juga lebih besar jika dibandingkan dengan t-tabel yaitu $204,248 > 1,98422$ dengan signifikansi $0,00 < 0,005$ yang artinya literasi keuangan juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh *Fintech Payment* dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa *fintech payment* dan literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap manajemen keuangan. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya Mukti *et al.* (2022) yang mengkaji pengaruh *fintech payment* dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara ketiganya. Penelitian Erlangga & Krisnawati (2020) yang meneliti pengaruh *fintech* terhadap perilaku mahasiswa yang juga berpengaruh secara positif.

Pengaruh positif *fintech payment* disebabkan karena pemahaman warga Bandung Raya mengenai *fintech* cukup baik. Sebagian besar warga menggunakan teknologi ini untuk kebutuhan sehari-hari terutama karena cepat dan memberikan banyak kemudahan. *Fintech* menyediakan berbagai fitur transaksi keuangan seperti pembayaran, jual beli saham, pinjaman, dan transaksi lainnya. Hal ini didukung dengan pendapat Kusumar & Mendari (2021) yang menyebutkan bahwa teknologi *fintech payment* memberikan sistem mutasi dan pelaporan yang bersifat real time sehingga mudah dalam memonitor langsung pengeluaran dan mengatur pengeluaran dengan lebih bijak. Selain itu pembayaran menggunakan *fintech payment* dapat meminimalkan kerugian akan kehilangan uang sekaligus menghindari aksi kejahatan.

Literasi Keuangan juga berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan, hal ini menunjukkan jika semakin baik literasi keuangan seseorang semakin baik pula manajemen keuangannya. Dalam penelitian ini dapat diketahui jika warga Bandung Raya memiliki pengetahuan tentang keuangan yang cukup baik dilihat dari subtes literasi keuangan, rata-rata masyarakat memilih menjawab "sangat setuju" di kelimabelas pertanyaan sebesar 58 persen. Literasi keuangan sangat penting terutama untuk

pengguna *fintech* untuk menghindari kesalahan dan kesulitan dalam penggunaannya. Menurut Mukti *et al.* (2022), Literasi keuangan dapat meliputi beberapa pengetahuan tentang tabungan, asuransi, hutang, investasi dan lainnya yang dapat berpengaruh mengenai perilaku seseorang dalam hal keuangan. Seseorang dapat menjadi lebih bijaksana dalam berperilaku pada hal keuangan jika seseorang bisa mengetahui lebih dalam dan lebih banyak tentang elemen-elemen keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *fintech payment* dan Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan warga Bandung Raya. Semakin baik penggunaan *fintech payment* dan literasi keuangan semakin baik pula perilaku manajemen keuangan seseorang, begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi dalam mengkaji ulang pemahaman warga Bandung Raya terhadap literasi keuangan dan *fintech* untuk memperbaiki perilaku manajemen keuangan. Bagi kalangan akademis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya pengetahuan serta melengkapi literatur mengenai pengaruh *fintech payment* dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan warga bandung untuk meningkatkan pemahaman terhadap literasi keuangan dan *fintech* untuk membentuk perilaku manajemen keuangan yang baik sehingga terhindar dari kesalahan untuk mencapai kesejahteraan di masa yang akan datang. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memperluas objek penelitian tidak hanya di wilayah Bandung Raya tetapi di wilayah lain. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambahkan variabel lain yang mungkin akan menunjukkan pengaruh lebih terhadap perilaku manajemen keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Kristen Maranatha atas dukungan baik dalam bentuk moral maupun material. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Fakultas Bisnis dan Program Sarjana Manajemen Universitas Kristen Maranatha.

REFERENSI

- Ahmad, S., Urus, T. S., & Nazri, S. N. F. S. M. (2021). Technology acceptance of financial technology (fintech) for payment services among employed fresh graduates. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, 16(2), 27–58. <https://doi.org/10.24191/apmaj.v16i2-02>
- Ariadin, M., & Safitri, T. A. (2021). Perilaku manajemen keuangan pada UMKM sentra kerajinan kayu di Kabupaten Dompu. *Jurnal Among Makarti*, 14, 31–43. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i1.203>
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kota Madiun. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh fintech payment terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 53. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.348>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi

- penelitian: Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Kartini, T., & Mashudi, U. (2022). Literasi keuangan (financial literacy) mahasiswa indekos calon pendidik ekonomi FKIP Universitas Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 154–164. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6648>
- Kusumar, F., & Mendari, A. S. (2021). *Fintech* payment: Pengaruhnya pada perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Palembang. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi, Pembangunan, Akuntansi*, 19(1), 69–76. <https://doi.org/10.31315/be.v19i2.8065.g4718>
- Leong, K., & Sung, A. (2018). *Fintech* (financial technology): What is it and how to use technologies to create business value in fintech way? *International Journal of Innovation, Management and Technology*, 9(2), 74–78. <https://doi.org/10.18178/ijimt.2018.9.2.791>
- Lestari, M. D., & Wardani, D. K. (2020). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, motivasi dan status pendidikan terhadap keputusan investasi IRT. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 5(3), 56–63. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14058>
- Marginingsih, R. (2019). Analisis SWOT technology financial (fintech) terhadap industri perbankan. *Jurnal Humaniora Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(1), 55–60. <https://doi.org/10.31294/jc.v19i1>
- Mukti, V. W., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh fintech payment dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *Akuntabel: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(1), 52–58. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i1.10389>
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan dan dampak financial technology (fintech) terhadap perilaku manajemen keuangan di masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 80–91. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220>
- Safitri, T. A. (2021). Kontribusi fintech payment terhadap perilaku manajemen keuangan di masa pandemi COVID-19. *Daya Saing: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sumber Daya*, 23(2), 140–145.
- Setiawati, A. N. (2017). Pengujian dimensi konstruk literasi keuangan mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 727–736.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Ukhriyawati, C. F., Mulyati, S., & Rika. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pelaku usaha kecil di bidang fashion. In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance NCAF*, 4(3), 528–535. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art66>
- Yahya, S. D. (2023). *Financial technology for entrepreneur* (1st ed.). PT Sonpedia Publishing Indonesia.